

## ***ABSTRACT***

*Objectives of this research are to identify and describe the problems in tax planning and accounting fraud. This research using qualitative method specially phenomenology research and the object of this research is an advertising company in Jakarta. Informants for this research are accountants and the researcher itself. The in-depth interview, literature, and observation are also used to collect data.*

*There are two types of tax planning, tax avoidance and tax evasion. Tax avoidance is used to describe legal manipulate based on tax laws. Tax evasion is used to describe illegal manipulate that can cause criminal penalties. Although tax planning is important to determine going concern of the company, there are several problems that impede the appropriate of the implementation.*

*Based on the research shows that manipulate accounting data and taxation at PT. PXM are aided by tax consultant. Other indication of fraud in tax reporting conducted by Accounting Manager experienced to find loopholes in manipulation of accounting data and taxation. Moreover, there are indications criminal act of fraud taxation as unreported special relation between the group company, reporting taxation is not perform properly, and underpayment of VAT closed by making simulated invoice in accordance with the desired amount.*

**Keyword** : *tax planning, tax evasion, fraud, creative accounting, audit*

## ABSTRAK

Objektif dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menjelaskan masalah-masalah yang terjadi pada perencanaan pajak dan kecurangan akuntansi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif khususnya pada penelitian fenomenologi dan objek penelitian ini adalah sebuah perusahaan periklanan yang berlokasi di Jakarta. Informan untuk penelitian ini adalah akuntan terkait dan peneliti sendiri. Wawancara secara mendalam, literatur, dan pengamatan juga digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini.

Terdapat dua jenis perencanaan pajak, yaitu penghindaran pajak dan penyelundupan pajak. Istilah penghindaran pajak digunakan untuk menjelaskan manipulasi pajak yang sah berdasarkan Undang-Undang yang berlaku. Sedangkan istilah penyelundupan pajak digunakan untuk menjelaskan manipulasi pajak yang tidak sah dan dapat menyebabkan tindak pidana. Walau begitu, perencanaan pajak sangat penting untuk menentukan keberlangsungan perusahaan, namun terdapat beberapa masalah yang menghambat implementasinya.

Berdasarkan dari penelitian ini menunjukkan bahwa indikasi memanipulasi data akunting dan perpajakan di PT. PXM dilakukan oleh Wajib Pajak yang dibantu oleh konsultan pajak. Indikasi tersebut dilakukan dengan mengecilkan laba perusahaan oleh Manajer Akuntansi yang berpengalaman untuk mencari celah dalam memanipulasi data akunting dan perpajakan. Selain itu, adanya indikasi perpajakan dengan tidak melaporkan hubungan istimewa antar grup perusahaan, pelaporan perpajakan tidak dilakukan sebagaimana seharusnya, dan kekurangan pembayaran PPN ditutup dengan membuat kuitansi palsu sesuai jumlah yang diinginkan.

**Kata kunci** : perencanaan pajak, penyelundupan pajak, kecurangan, akunting kreatif, audit